

**PENGARUH KEMAMPUAN MENGELOLA DIRI TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII
SMPN 1 BATULAYAR**



ARTIKEL SKRIPSI

Oleh

**I KOMANG SELAMET
E1R014025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2018**



PERSETUJUAN ARTIKEL SKRIPSI

Artikel skripsi berjudul:

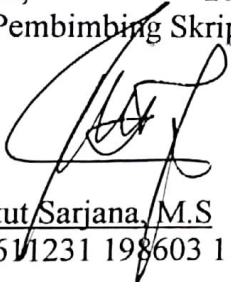
**PENGARUH KEMAMPUAN MENGELOLA DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 BATULAYAR**

Yang disusun oleh:

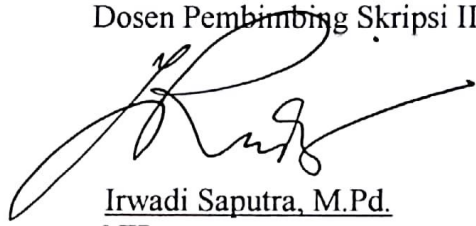
Nama : I Komang Selamat
NIM : E1R014025
Program Studi : Pendidikan Matematika

telah diperiksa dan disetujui.

Mataram, 2018
Dosen Pembimbing Skripsi I


Drs. Ketut Sarjana, M.S
NIP. 19611231 198603 1 012

Mataram, 2018
Dosen Pembimbing Skripsi II


Irwadi Saputra, M.Pd.
NIP. -

Mataram, 2018
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Drs. Baidowi, M.Si
NIP. 19650406 199203 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN ARTIKEL SKRIPSI.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	iv
PENDAHULUAN	1
METODE PENELITIAN.....	2
HASIL PENELITIAN	3
PEMBAHASAN.....	5
KESIMPULAN DAN SARAN.....	7
DAFTAR PUSTAKA	8

PENGARUH KEMAMPUAN MENGELOLA DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 BATULAYAR

I Komang Selamat⁽¹⁾, Ketut Sarjana⁽²⁾, Irwadi Saputra⁽³⁾

1) Program Studi pendidikan Matematika FKIP Universitas Mataram, Mataram

2,3) Pendidikan Matematika FKIP Universitas Mataram, Mataram

Email: selametkomang@gmail.com

Abstrak: Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peran penting. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa masalah seperti siswa mengganggu temannya, mengobrol, bercanda dan sebagainya. Perilaku itu semua mencirikan suatu pengelolaan diri yang belum baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat kemampuan mengelola diri siswa dan (2) seberapa besar pengaruh kemampuan mengelola diri terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu kemampuan mengelola diri sebagai variabel bebas dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post-facto*. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh* atau *Sensus* dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel. Ukuran populasi sekaligus sebagai sampel sebanyak 81 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan linier. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) 88,89% siswa memiliki tingkat kemampuan mengelola diri tergolong baik dan rata-rata nilai kemampuan mengelola diri 76,27, (2) nilai $t_{hitung} = 3,891 > t_{tabel}$ sebesar 1,990, menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengelola diri terhadap hasil belajar matematika, (3) besarnya pengaruh kemampuan mengelola diri terhadap hasil belajar matematika sebesar 16,1%, (4) koefisien korelasi sebesar 0,401, terdapat hubungan positif yang ditunjukkan antara kemampuan mengelola diri dengan hasil belajar matematika. Hubungan tersebut dinyatakan dengan $Y = 5,842 + 0,722 X$. Bertitik tolak dari hasil penelitian, maka semua pihak baik siswa maupun guru harus memperhatikan dan meningkatkan kemampuan mengelola diri siswa sehingga mendapat hasil belajar yang optimal.

Kata kunci: kemampuan mengelola diri, hasil belajar matematika

THE INFLUENCE OF SELF MANAGEMENT OF STUDENTS' MATHEMATICS ACHIEVEMENT IN VIII STUDENTS AT SMPN 1 BATULAYAR

I Komang Selamat⁽¹⁾, Ketut Sarjana⁽²⁾, Irwadi Saputra⁽³⁾

1) Study Program Of Mathematic Education FKIP Universitas Mataram, Mataram

2,3) Mathematic Education FKIP Universitas Mataram, Mataram

Email: selametkomang@gmail.com

Abstract: Mathematics is one of majority which has very important role. But in its application, there are some problems still found such as students who disturb other friends, talking while

learning, joking with other and many others. The whole behaviour marking out that a self management which is not good yet. Based on the background of this research, this research aimed to know: 1. Students' self management level 2) how big the influence of self management ability to mathematic achievement of students. This research used two variable data which are ability of students' skill of managing self as free variable and mathematics' achievement score as the bundle variable. This research is an ex-post-facto research. The sample of this research used *saturated sample* or census where all of the population used as the sample. The amount of pupolation as the sample are 81 students. The technique of collecting the data used a test and questionnaire. The prerequisite test shows that the data are distributed linearly and normally. After that the hypothesis test used analysis standart linear regression and correlation analysis. The result of this research shows that (1) 88,89 % students has self management level which prefer to be good and the mean score of students' self management is 76,27, (2) score of $t_{count} = 3,891 > t_{table}$ is 1,990. Shows the significance influence between student self management ability with the students' mathematic achievement, (3) the measurement of the influence in the ability of students' self management to the mathematic score is 16,1 %, (4) the correlation coefficient is 0,401, shows positive relation between students' self management ability with the mathematics achievement score. That relation is stated by $Y=5,842+0,722 X$. Based on the result of the research, so all side which are the students as well as the teacher should pay attention and increase the ability of self management of students so that it can gain optimal achievement of learning.

Keywords: ability of self management, mathematics' achievement score.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan menengah pertama dirumuskan dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Asim (2016: 106), menyatakan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan hanya bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa di sekolah ^[1].

Menurut Permendiknas No 22 Tahun 2006 (Depdiknas, 2006: 346) salah satu tujuan matematika pada pendidikan menengah pertama adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah ^[3]. Di tingkat sekolah menengah pertama, mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peran penting dimana mata pelajaran tersebut masuk ke dalam ujian nasional sebagai penentu kelulusan siswa. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa masalah seperti yang ditemukan di sekolah SMPN 1 Batulayar.

Berdasarkan pengamatan aktivitas belajar yang dilakukan kepada siswa kelas VIII di SMPN 1 Batulayar diperoleh beberapa fenomena antara lain ketika guru menjelaskan materi pelajaran matematika, ada perbuatan siswa yang mengganggu temannya, mengobrol, terkantuk-kantuk, bercanda dan sebagainya. Selain itu dalam proses belajar mengajar

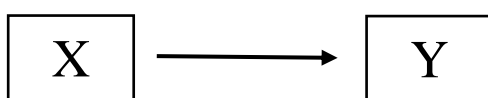
seringkali didapatkan siswa cenderung lebih memilih asyik dengan kesenangannya sendiri seperti; membuat pesawat kertas di dalam kelas, menyanyi dan memukul meja saat guru menjelaskan materi. Ada juga siswa yang tidak hadir dalam mengikuti pelajaran dengan berbagai alasan, seperti sibuk dengan organisasi-organisasi yang sedang diikuti maupun karena berbagai kesibukan lain yang menyangkut pribadi mereka. Terkadang pula dijumpai siswa sering menunda mengerjakan tugas-tugas belajar yang berujung pada kelalaian sehingga tidak mengumpulkannya. Keadaan demikian merupakan potret suasana pembelajaran yang kurang kondusif dan memicu menurunnya aktivitas siswa pada pembelajaran matematika, yang akhirnya akan berimplikasi kepada rendahnya hasil belajar siswa.

Permasalahan lain yang sering terjadi adalah ucapan siswa yang berkata tidak sopan kepada guru, seperti berkata “jangan percaya pada orang gila”. Sedangkan dari sikap spiritual, beberapa siswa juga belum memiliki kesadaran diri untuk langsung berkumpul di mushola maupun ruangan yang tersedia untuk melaksanakan sholat berjamaah. Ada juga siswa yang tidak serius ketika berdoa, biasanya ketika proses pembelajaran akan berakhir. Hal tersebut diduga disebabkan oleh rendahnya kemampuan siswa dalam mengelola diri mereka, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Hamzah (2008: 211), menyatakan bahwa banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya kemampuan siswa untuk mengelola atau memajemen dirinya ^[4].

Siswa kelas VIII pada umumnya berada diusia 13 hingga 17 tahun yang merupakan tahap masa remaja awal yang rentan akan penyimpangan terhadap pendidikan (Hurlock, 1990: 220) ^[5]. Hal inilah yang mendasari kelas VIII dijadikan objek penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh kemampuan mengelola diri terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMPN 1 Batulayar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam *ex-post-facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Batulayar dengan subjek siswa kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri atas empat kelas berjumlah 81 orang. Hubungan antara variabel mengelola diri (X) dan variabel hasil belajar matematika (Y) dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian hubungan antara variabel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Batulayar berjumlah 81 orang dimana seluruh anggota popuasi digunakan sebagai sampel. Alat pengumpulan data menggunakan angket dan tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis deskriptif, data kemampuan mengelola diri yang diperoleh akan dideskripsikan dengan melihat perhitungan mean, skor maksimal dan skor minimal. Selain itu data akan dikategorikan pada tingkat sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

2. Analisis inferensial

a. Menentukan persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

b. Uji keberartian koefisien regresi

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

c. Uji koefisien korelasi

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

d. Uji korelasi Product Moment

$$R = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengelola diri siswa kelas VIII SMPN 1 Batulayar memiliki mean 76,27, skor maksimal 91, dan skor minimal sebesar 52. Data diolah menggunakan *SPSS 22.0 for windows*. Distribusi frekuensi dan kategori data kemampuan mengelola diri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (dalam %)
79 - 96	Sangat Baik	35	43,21
67 - 78	Baik	37	45,68
55 - 66	Sedang	7	8,64
43 - 54	Buruk	2	2,47
24 - 42	Sangat Buruk	0	0

Jumlah	81	100
--------	----	-----

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui kemampuan mengelola diri siswa kelas VIII SMPN 1 Batulayar berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 76,27, dengan 88,89% siswa memiliki tingkat kemampuan mengelola diri tergolong baik.

Uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan linier sehingga pengujian akhir (pengujian hipotesis) dapat dilakukan. Model persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 5,842 + 0,722 X$. Model persamaan regresi ini menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Selanjutnya dilakukan uji “F” diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil perhitungan uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3279,072	1	3279,072	15,137	,000 ^b
	Residual	17113,619	79	216,628		
	Total	20392,691	80			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Mengelola Diri

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 15,137 > F_{tabel} = 3,962$. Disisi lain jika dilihat dari nilai sig. = 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang diperoleh dapat digunakan. Untuk uji berikutnya dilakukan uji “t” diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil perhitungan uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,842	14,255		,410	,683
	Kemampuan Mengelola Diri	,722	,186	,401	3,891	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 3,891 > t_{tabel} = 1,990$. Disisi lain jika dilihat dari nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan kemampuan mengelola diri berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan untuk menentukan besarnya sumbangan kemampuan mengelola diri (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) pada siswa kelas VIII SMPN 1 Batulayar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil analisis sumbangan kemampuan mengelola diri

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,401 ^a	,161	,150	14,718

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Mengelola Diri

Berdasarkan tabel 4.7, besarnya kontribusi yang disumbangkan kemampuan mengelola diri terhadap hasil belajar matematika sebesar 16,1% sedangkan sisanya 83,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Pada output *Model Summary* dapat juga diketahui nilai koefisien = 0,401 dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kemampuan mengelola diri dengan hasil belajar matematika memiliki tingkat hubungan yang sedang. Nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan positif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kemampuan mengelola diri siswa kelas VIII SMPN 1 Batulayar memiliki mean 76,27, skor maksimal 91, dan skor minimal sebesar 52. Siswa yang memiliki tingkat kemampuan diri baik sebanyak 72 orang atau sebesar 88,89%. Dari hasil perhitungan nilai rata-rata (*Mean*) dan banyaknya siswa yang memiliki tingkat kemampuan diri baik, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan mengelola diri siswa kelas VIII SMPN 1 Batulayar tergolong baik.

Berdasarkan hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa kemampuan mengelola diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMPN 1 Batulayar. Hubungan kemampuan mengelola diri dengan hasil belajar matematika dapat dilihat dari model persamaan regresi yang diperoleh $Y = 5,842 + 0,722 X$. Model persamaan ini layak digunakan untuk memprediksi hasil belajar matematika yang dipengaruhi oleh kemampuan mengelola diri, karena perhitungan uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 15,137 > F_{tabel} = 3,962$. Model persamaan regresi tersebut menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Nilai koefisien regresi (b) = 0,722 bertanda positif, dapat dikatakan perubahan yang terjadi merupakan pertambahan, dimana setiap X (kemampuan mengelola diri) bertambah satu unit, maka rata-rata hasil belajar matematika (Y) bertambah sebesar 0,722.

Hasil analisis korelasi menunjukkan besarnya koefisien korelasi = 0,401, dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kemampuan mengelola diri dengan hasil belajar matematika memiliki tingkat hubungan yang sedang. Koefisien korelasi yang didapat cukup signifikan

karena pada perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,891 > t_{tabel} = 1,990$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara kemampuan mengelola diri dengan hasil belajar matematika. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu semakin baik kemampuan mengelola diri maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat, begitu juga sebaliknya semakin buruk kemampuan mengelola diri maka semakin rendah pula hasil belajar matematika siswa. Besarnya kontribusi sumbangan kemampuan mengelola diri terhadap hasil belajar matematika sebesar 16,1%, dengan demikian masih terdapat 83,9% variabel lain diluar penelitian yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Hamzah (2008: 211) yang menyatakan bahwa banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya kemampuan siswa untuk mengelola atau memanajemen dirinya ^[4].

Peranan kemampuan mengelola diri sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena kemampuan mengelola diri merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Hal ini berdasarkan data distribusi angket kemampuan mengelola diri diperoleh sebanyak 71,60% siswa menyatakan tidak setuju mengobrol di dalam kelas ketika pembelajaran matematika berlangsung, sebanyak 91,36% siswa tidak membuat kegaduhan di kelas, sebanyak 74,07% siswa tidak mengantuk saat pelajaran matematika berlangsung dan sebanyak 74,07% siswa langsung mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMPN 1 Batulayar mampu mengendalikan perbuatannya dengan baik. Jika siswa mampu untuk mengelola perbuatannya dalam pembelajaran, seperti; menahan diri untuk tidak mengobrol, tidak membuat gaduh, serta tidak mengantuk saat proses pembelajaran matematika berlangsung maka siswa akan lebih fokus dan konsentrasi dalam belajar sehingga mudah memahami materi yang diajar. Selain itu jika siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri tanpa menyontek pekerjaan temannya, dan setiap tugas yang diberikan langsung dikerjakan, maka tugas akan selesai tepat waktu dan siswa mengetahui kemampuan diri yang sesungguhnya dalam menyelesaikan tugas. Sarianti dkk (2015: 8) menyatakan bahwa aktivitas belajar dalam proses pembelajaran sangat menentukan hasil belajar siswa, terutama aktivitas siswa selama mengikuti proses belajar mengajar ^[7]. Sedangkan dari sikap spiritual, sebanyak 87,65% siswa melaksanakan sholat ataupun persembahyangan tepat waktu, serta selalu berdoa dengan bersungguh-sungguh sebelum dan sesudah pembelajaran, sikap spiritual yang baik akan membuat siswa merasa lebih tenang dalam mengikuti proses belajar mengajar dan ilmu yang diperoleh bisa dimanfaatkan dengan baik. Basuki (2015: 130) berpendapat bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika salah satunya dengan meningkatkan kecerdasan

spiritual ^[2]. Sehingga dapat dikatakan jika siswa fokus, konsentrasi dan tenang dalam mengikuti pembelajaran matematika, maka materi yang diajarkan oleh guru akan mudah dipahami dan ketika diberikan tes, siswa akan mampu untuk menjawab dan memperoleh hasil belajar matematika yang optimal.

Senada dengan penelitian Mapful dkk. (2013: 13) yang hasilnya bahwa kemampuan mengelola diri, sarana belajar, dan minat terhadap penggunaan ICT secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar matematika, dan ketercapaian prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal antara lain kemampuan mengelola diri, minat persepsi, motivasi, sedangkan faktor eksternal adalah saran dan lingkungan sekolah ^[6].

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas maka diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Tingkat kemampuan mengelola diri siswa kelas VIII SMPN 1 Batulayar berada pada kategori baik dengan rata-rata nilai 76,27, dengan 88,89% siswa memiliki tingkat kemampuan mengelola diri tergolong baik. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengelola diri terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMPN 1 Batulayar. Besarnya sumbangan kemampuan mengelola diri terhadap hasil belajar matematika sebesar 16,1%. (3) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan mengelola diri dengan hasil belajar matematika. Hubungan tersebut dinyatakan dengan $Y = 5,842 + 0,722 X$. Ini berarti semakin baik kemampuan mengelola diri semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa, begitu sebaliknya semakin buruk kemampuan mengelola diri semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh.

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Siswa kelas VIII SMPN 1 Batulayar diharapkan mempertahankan kemampuan mengelola diri dengan cara pengelolaan diri yang baik agar mencapai hasil belajar yang tinggi. (2) Bagi sekolah dan guru SMPN 1 Batulayar, diharapkan turut memberikan pembinaan mengenai pengelolaan diri sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. (3) Bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini seperti meneliti tentang “Strategi Meningkatkan Kemampuan Mengelola Diri dalam Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar”.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asim, Titi Mirawati. 2016. Pengaruh Bimbingan Manajemen Diri Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Journal of EST, Volume 2*: 106-106.
- [2] Basuki, Kasih Haryo. 2015. Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif, Vol 5, No 2*: 130-130.
- [3] Depdiknas. 2006. *Permen Nomor 22 Tahun 2006*. Jakarta: Depdiknas.
- [4] Hamzah, Uno. 2008. *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- [5] Hurlock. 1990. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- [6] Mafpul, dkk. 2013. Hubungan Manajemen Diri, Sarana Belajar, dan Minat terhadap Penggunaan ICT Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Bandar Lampung. *Vol 1, No 6*: 3-3.
- [7] Sarianti, dkk. 2015. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. *Vol 4, No 12*: 8-8.